

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat representasi citra perempuan yang ditemukan dalam film Kartini melalui analisis adegan film dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Melalui kajian lima kode pembacaan Roland Barthes, ditemukan lima citra perempuan yang dikemukakan oleh Thamrin Tomagala. Citra pigura menggambarkan perempuan dari sisi kecantikannya, sebagaimana terlihat pada karakter dalam film Kartini yang menampilkan sisi kecantikannya. Citra pilar berhubungan dengan peran ibu dalam rumah tangga, yang terlihat dari karakter ibu dalam film Kartini. Citra peraduan menggambarkan perempuan sebagai sosok yang ditujukan untuk laki-laki, yang terlihat dari karakter perempuan yang dinikahkan. Citra pinggan berhubungan dengan perempuan yang memiliki kewajiban di dapur, yang direpresentasikan melalui adegan di wilayah domestik. Citra pergaulan berhubungan dengan etika saat bergaul, yang direpresentasikan dari cara berinteraksi para karakter di dalam film.

Simbol-simbol dan tanda-tanda dalam film Kartini secara efektif merepresentasikan citra perempuan melalui bentuk visual dan interaksi. Hal ini dilihat dari visual yang digambarkan dari budaya Jawa, seperti ritual perawatan tubuh, wilayah domestik, ritual pembasuhan kaki, pingitan dan lainnya yang merepresentasikan citra perempuan seperti citra pigura, citra peraduan, dan citra pinggan. Kemudian citra perempuan juga direpresentasikan dari penggunaan kostum seperti busana adat Jawa dan aksesoris perhiasan yang merepresentasikan citra perempuan yaitu citra pigura. Lalu pada bahasa tubuh dan dialog karakter juga membentuk citra perempuan, yaitu citra pilar dan citra pergaulan.

Melalui film Kartini ditemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos tentang citra perempuan. Secara denotasi, film Kartini menampilkan serangkaian peristiwa dalam kehidupan Kartini dan keluarganya di Jepara yang menggambarkan mengenai perjuangan perempuan dalam melawan tradisi Jawa demi kesetaraan hak dan pendidikan bagi perempuan. Kemudian makna konotatifnya, perjuangan ini ditandai dengan adanya ketegangan dan perlawanan batin karena budaya Jawa mengikat dan mengurung para perempuan Jawa. Hal ini mengakibatkan terjadinya batasan dalam berpikir dan bertindak sehingga menimbulkan tekanan batin dan ketidakbahagiaan. Mitos dalam film ini adalah bahwa perempuan harus hidup dengan takdir yang ditentukan oleh budaya, yang mana hal tersebut membatasi kehidupan perempuan. Maka dari itu, film ini berupaya untuk menghapus mitos tersebut dan membawa pesan baru mengenai hak-hak yang dimiliki oleh perempuan untuk otonomi dirinya, pendidikan, dan terhadap kebebasan diri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai representasi citra perempuan menggunakan perspektif perempuan dari budaya Jawa, terutama dari media-media seperti film, buku, serial, dan lainnya. Peneliti menyarankan adanya perbandingan antara satu media dengan media lainnya untuk membandingkan bagaimana citra perempuan dan budaya Jawa tergambar melalui karya-karya lain. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk mendorong diskusi yang lebih mendalam mengenai representasi perempuan dalam media lokal. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan perluasan objek kajian dengan membandingkan film-film bertema serupa yang menampilkan tokoh perempuan dari latar budaya berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pembuat film, penulis skenario, dan pelaku industri kreatif agar lebih memperhatikan bagaimana merepresentasikan perempuan di media. Kemudian diharapkan juga pembuat film dapat lebih memperhatikan keragaman representasi perempuan, khususnya dalam film bertema sejarah atau budaya serta dapat menjalin kerjasama dengan akademisi agar mendapatkan saran-saran mengenai penggambaran representasi sehingga dapat ditampilkan lebih nyata sesuai dengan kondisi yang terjadi. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai representasi citra perempuan yang berkaitan dengan budaya Jawa. Sehingga di kemudian hari, penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran perempuan yang merepresentasikan citra perempuan yang dihubungkan dengan budaya Jawa.

